

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan motivasi belajar *front office* siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase motivasi siswa yang meningkat setiap siklusnya, rata-rata persentase untuk siklus I masih tergolong rendah yaitu hanya sebesar 52,5%, namun pada siklus II jumlah rata-ratanya naik 21,25% yaitu menjadi 73,75%, kemudian pada siklus III jumlah rata-ratanya kembali naik 17,55% menjadi 91,3%. Peningkatan persentase tersebut membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dilaksanakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran *front office*.
2. Aktivitas penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dilaksanakan oleh guru juga berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi belajar *front office* siswa, hal ini dibuktikan dari perbandingan data yang disajikan, semakin baik aktivitas penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dilaksanakan oleh guru, maka semakin baik juga motivasi belajar yang dimiliki siswa. Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) guru hanya 46,5% dan rata-rata persentase motivasi belajar *front office* siswa hanya 52,5%, sedangkan pada siklus II rata-rata persentase aktivitas penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) guru bertambah 18,5% menjadi 65% dan rata-rata motivasi belajar siswa meningkat 21,25% menjadi 73,75%, kemudian pada siklus III rata-rata persentase aktivitas penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) guru meningkat 17,5% menjadi sebesar 82,5% dan rata-rata persentase motivasi belajar siswa meningkat 17,55% menjadi 91,3%, maka semakin baik penerapan model pembelajaran

*Problem Based Learning* (PBL) guru, semakin baik pula motivasi belajar yang dimiliki siswa.

3. Terdapat pengaruh positif bagi siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Setelah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diterapkan, siswa terlihat menjadi lebih semangat mengikuti pembelajaran, aktif menjawab dan bertanya, bekerjasama dengan baik, belajar berpikir kritis dan bertanggung jawab atas permasalahan yang diberikan.

Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dianggap memiliki pengaruh positif dan berhasil meningkatkan motivasi belajar *front office* siswa, karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk guru dan SMK Maarif Terpadu Cicalengka, sebagai berikut:

1. Bagi guru
  - a. Disarankan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini dapat digunakan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar *front office* siswa.
  - b. Guru harus dapat mengorganisir waktu pembelajaran dengan lebih efektif sehingga proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.
  - c. Guru harus bisa mengkondisikan keadaan kelas agar tetap kondusif dan tidak rebut serta guru harus mengawasi dan mengamati siswa ketika siswa berdiskusi kelompok secara bergantian dan merata kepada seluruh kelompok.
2. Bagi siswa
  - a. Siswa perlu meningkatkan motivasi belajarnya terutama dalam ulet menghadapi kesulitan, bekerja kelompok, mencari dan memecahkan masalah pada soal-soal, dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru.

- b. Siswa harus senantiasa berdiskusi dan bekerjasama dengan baik Bersama teman sekelompoknya agar dapat menghasilkan jawaban yang benar dari permasalahan yang diberikan.
- c. Siswa perlu meningkatkan keberanian untuk bertanya mengenai materi yang tidak dimengerti dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman.